KHUTBAH JUM’AT

**Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak**

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهْ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

اللهم صلِّ وسلِّمْ علي سيِّدِنا محمدٍ صَلَّى اللهُ عليه وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ هُدَاهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. قَالَ اللهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهاَ الَّذِيْنَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ إِلاَّ وَأَنتُمْ مُّسْلِمُوْنَ. يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيْرًا وَنِسَآءً وَاتَّقُوا اللهَ الَّذِيْ تَسَآءَلُوْنَ بِهِ وَاْلأَرْحَامَ إِنَّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا. يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَقُوْلُوْا قَوْلاً سَدِيْدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا. إِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللهَ، وَأَحْسَنَ الهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَّرَ الأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا وَكُلَّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلاَلَةٌ وَكُلَّ ضَلاَلَةٍ فِي النَّارِ. أَمَّا بَعْدُ؛

Kaum muslimin yang Allah mulyakan

Sehubungan akan dimulai tahun pelajaran baru bagi anak-anak kita yang sedang belajar, baik tingkat SD, SMP atau tingkat tsanawiyah dan aliyah, ada beberapa kekeliruan yang dihadapi oleh pelajar itu sendiri maupun oleh orang tua, dan ini kita harus bicarakan, kita harus renungkan, dan kekeliruan ini harus diluruskan. Diantara kekeliruannya adalah antara lain: Banyak orang menyangka bahwa belajar Agama itu cukup bisa melaksanakan sholat saja, mengerjakan puasa doang, pada gilirannya belajar Agama diremehkan, dikesampingkan, bahkan yang sangat parah lagi, ada yang mengatakan bahwa belajar Agama kan…. untuk di akhirat, sekarang kita tinggal di dunia, ya….. belajar Agamanya nanti aja. Ini sangat disayangkan, sehingga pendidikan Agama seperti SDI, Tsanawiyah dan Aliyah atau pesantren nyaris tidak ada siswanya, sedikit sekali yang masuk Madrasah atau pesantren.

Disamping itu ada kekeliruan pandangan masyarakat bahwa lulusan sekolah Agama tidak menjamin untuk mendapat pekerjaan, artinya masyarakat industry, seperti daerah Bekasi termasuk Cikarang, itu sangat mendambakan jika anak-anaknya selesai sekolah bisa secara langsung mendapatkan pekerjaan dan itu dapat diperoleh jika anak-anaknya masuk sekolah umum. Inilah beberapa pandangan yang keliru dan perlu diluruskan. Oleh karena itu, pada kesempatan baik ini, khotib ingin menyampaikan tema **“Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak”**. Harapannya tema ini dapat mengambil sikap bahwa belajar Agama sangat lah penting untuk masa depan anak-anak kita.

Sidang jum’ah yang Allah muliakan…

Kali ini khotib ingin mengajak kepada seluruh jama’ah jum’at dan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk menalar, mengkaji dan menelaah tentang pendidikan anak-anak kita. Sebagai orang tua jangan merasa puas terhadap pendidikan yang sedang digeluti oleh anak-anak, baik pendidikan Agama apalagi pendidikan umum. Sebab ternyata pendidikan yang berbasis Agama saja tidak menjamin anak didiknya menjadi anak yang sholeh, anak yang baik, anak yang berbakti kepada orang tua, konon lagi pendidikan yang berbasis umum, dimana pendidikan Agamanya nyaris tidak ada.

Kita telaah tentang pandangan orang yang mengatakan bahwa belajar Agama sudah cukup jika sudah dapat melaksanakan sholat dan puasa saja. Ini adalah pendapat yang keliru, pandangan yang salah fatal. Bisa jadi karena berpendapat seperti itu akhirnya sholatnya tidak *tanha ‘anil fahsyaa wal munkar*, sholat mah… sholat, tapi maksiat terus dilakukan, karena mereka menyangka bahwa sholat hanya angkat tangan, tonggang-tonggeng, salam ke kanan dan ke kiri saja. Padahal belajar sholat itu sangant luas dan sangat banyak, dan itu semua harus dipelajari sampai ke akar-akarnya, karena sholat merupakan kewajiban dari Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. secara langsung tanpa pelantara.

Oleh karena itu, kalau kita bandingkan antara mereka yang sholatnya di iringin dengan ilmu seperti para ulama, dengan mereka yang sholatnya tanpa ilmu itu sangat berbeda sekali. Sholatnya mah… sama, tapi tingkah laku sehari-harinya berbeda. Para ulama, mereka yang melaksanakan sholat yang di iringi dengan ilmu, jika melaksanakan sholat, maka sholatnya berdampak kepada perilakunya sehari-hari, tidak berbuat jahat, tidak ngomongin orang lain dan tidak melakukan hal-hal yang bersifat negative, itu namanya sholatnya berdampak kepada kepribadiannya, tapi kalau ada mereka yang sholat, lantas tingkah lakunya masih saja tetap berbuat jahat, berbuat yang dapat merugikan orang banyak, maka itu artinya sholatnya tidak berdampak, karena sholatnya tidak di iringi dengan ilmu.

Artinya, sholat itu harus dipelajari secara mendalam, jangan diremehkan dan disepelekan. Karena ternyata dalam sholat itu terdapat masalah-masalah yang harus dikaji dan dipelajari terus dan terus. Seperti sholat jama’, sholat qosor, sholat masbuk dan lain-lainnya.

Sidang jum’ah yang Allah muliakan…

Sekarang kita telaah kekeliruan pandangan masyarakat (Cikarang) tentang lowongan pekerjaan bagi anak-anak pelajar. Masyarakat menilai bahwa jika anaknya selesai belajar harus mendapatkan pekerjaan, pendapat seperti itu sah-sah saja, yang tidak tepat adalah mereka menilai bahwa hanya lulusan dari SMEA, SMK, SMA, dan lulusan dari STM saja yang pasti akan mendapatkan pekerjaan, pasti bekerja di PT, bekerja di Perusahaan. Ini adalah pendapat yang keliru, dan perlu diluruskan, perlu dibenarkan, karena ternyata banyak dari lulusan sekolah Agama, sekolah Aliyah banyak yang sudah bekerja di Perusahaan, disuatu PT.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lulusan Madrasah, mereka yang belajar Agama pun mudah mendapatkan pekerjaan, bahkan belakangan ini khotib pernah mendengar bahwa pihak perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki sifat jujur dan loyal terhadap perusahaan. Dan mereka menilai bahwa sifat jujur ini dapat diperoleh dari karyawan yang memiliki basis pendidikan Agama, yaitu karyawan yang berasal dari Madrasah, dari pendidikan Agama.

Memang harus kita akui, bahwa pelajar-pelajar sekarang, anak-anak jaman milinium sekarang ini, sering mengeluh dan mengatakan bahwa belajar Agama adalah sangat sulit sekali, namun walau demikian, kita sebagai orang tua harus dapat mengarahkan anak-anak bahwa belajar Agama sangatlah penting. Apalagi mereka, anak-anak kita yang sudah terlanjur berada dalam pendidikan umum, dimana pelajaran Agama sangatlah minim sekali, maka disinilah peran orang tua untuk mengarahkan mereka agar tetap belajar Agama, karena sangat dikhawatirkan, jangan-jangan sholat mereka hanya sekedar tonggang-tonggeng saja, kita khawatir, jangan-jangan mereka kalau sudah besar justru menjadi anak durhaka, na’uzubillah.

Intinya, belajar Agama harus diberikan kepada anak-anak sejak dini, terutama melalui lembaga yang berbasis Agama, jangan takut lulusan sekolah Agama tidak mendapat pekerjaan, dan kita harus yakin, bahwa sekolah Agama mendapatkan nilai plus, yaitu nilai dunia dan nilai akhirat, dengan demikian kita sebagai orang tua akan mendapatkan pahala yang sangat besar sekali.

Akhirnya, kita berharap dan berdo’a, semoga anak-anak kita ditabahkan dalam mencari ilmu Agama, semoga mereka beristiqomah, langgeng dalam menuntut ilmu Agama. Aamiin.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ, وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ, وَتَقَبَّلَ مِنِّيْ وَمِنْكُمْ تِلاَوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. أَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِيْ وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

**Khutbah Kedua:**

الحمد لله الذي منّ علينا برسوله الكريم, وهدانا به إلى الدين القويم والصراط المستقيم, وأمرنا بتوقيره وتعظيمه وتكريمه, وفرض على كلّ مؤمن أن يكون أحبَّ إليه من نفسه وأولاده وخليله, وجعل محبّتَه سببا لمحبّته وتفضيله, أشهد أن لا إله إلاّ اللهُ الرؤوفُ الرحيم, وأشهد أنّ محمّدا عبده ورسوله ذو الجاه العظيم, صلّى الله وسلَّم عليه وعلى سائر المرسلين, وآل كلٍّ والصحابة والتابعين لهم بإحسان إلى يوم الدين. أمّا بعد, فيا أيّها الحاضرون, اتّقوا اللهَ حقَّ تُقاته, ولا تموتنّ إلاّ وأنتم مسلمون. واعلموا أنَّ الله أمَركم بأمرٍ بدأ فيه بنفسه وثـنّى بملآئكته بقدسه, وقال تعالى إنَّ الله وملآئكته يصلّون على النبى يآأيها الذين آمنوا صلّوا عليه وسلّموا تسليما. اللهمّ صلّ على سيدنا محمد وعلى أنبيآئك ورسلك وملآئكتك المقرّبين, وارضَ اللهمّ عن الخلفاء الراشدين أبي بكر وعمر وعثمان وعليّ وعن بقيّة الصحابة والتابعين وتابعي التابعين لهم بإحسان إلى يوم الدين, وارض عنّا معهم برحمتك ياأرحم الراحمين. اللهمّ اغفر للمؤمنين والمؤمنات والمسلمين والمسلمات الأحيآء منهم والأموات, إنّك سميع قريب مجيبُ الدعوات. اللهمّ أعزّ الإسلام والمسلمين وَأَذِلَّ الشّركَ والمشركين وانصر عبادَك الْمُوَحِّدِين المخلِصين واخذُل مَن خذَل المسلمين ودَمِّرْ أعدآئَنا وأعدآءَ الدّين وأَعْلِ كلماتِك إلى يوم الدين. اللهمّ ادفع عنّا البلاءَ والوَباءَ والزَّلازِلَ والْمِحَنَ وسوءَ الفتنة ما ظهر منها وما بطن عن بَلَدِنا إندونيسيا خآصةً وعن سائرِ البُلدانِ المسلمين عآمة يَا ربّ العالمين. ربّنا آتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار. عبادَ الله! إنَّ الله يأمر بالعدل والإحسان وإيتآء ذي القربى وينهى عن الفحشآء والمنكر والبغي يعظكم لعلّكم تذكّرون, واذكروا الله العظيم يَذْكُرْكُمْ واشكروه على نِعَمِهِ يَزِدْكم واسئلوه من فضله يُعْطِكم, وَلَذِكرُ اللهِ أكبر.